

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita : Kabupaten Banyumas

Halaman 13

Lima Aparat Desa Tersandung Korupsi

KEJAKSAAN Negeri Purwokerto, Jawa Tengah, menahan lima perangkat dari dua desa di Banyumas dalam kasus korupsi dana desa dan alokasi dana desa. Dari lima tersangka tersebut, satu tersangka perempuan ditahan di Rumah Tahanan Banyumas. Tiga tersangka lainnya ditahan di Rutan Purwokerto.

Keempat tersangka tersebut ialah Kepala Desa Tipar, Kecamatan Rawalo, Sirun dan bawahannya, Kepala Urusan Keuangan Desa Tipar Siti Nurfaedah.

Tiga tersangka lain berasal dari Desa Krajan, Kecamatan Pekuncen. Mereka ialah Kepala Desa Krajan Mukhlis dan dua lainnya ialah Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat Nurcholli dan Sekretaris Desa Krajan Muhdin.

Kepala Kejari Purwokerto Rina Virawati mengatakan ka-

sus di Desa Tipar, Kecamatan Rawalo, Banyumas, dengan dua tersangka tersebut merugikan negara sekitar Rp335 juta.

Di Desa Krajan, Kecamatan Pekuncen, yang melibatkan tiga tersangka, kerugian negara mencapai Rp92 juta lebih. "Kerugian negara tersebut bersumber dari anggaran APB-Des tahun 2014 hingga 2016," ujarnya.

Dari Jawa Timur dilaporkan, pembebasan lahan tol di Kota Pasuruan diduga diwarnai pungutan liar yang dilakukan aparat sipil negara (ASN) yang menjadi staf pegawai di kelurahan. Kasus itu mencuat setelah ada laporan dari masyarakat kepada Wali Kota Pasuruan yang menyebutkan ML, staf Kelurahan Tembokrejo, Kota Pasuruan, melakukan pungli.

"Tiga hal upaya pungli, ML mengancam dan menakut-

"Kasus di Desa Tipar, Kecamatan Rawalo, Banyumas, dengan dua tersangka tersebut merugikan negara sekitar Rp335 juta."

Rina Virawati

Kepala Kejari Purwokerto

nakuti warga agar menyetujui harga yang sudah ditetapkan. Kedua, dugaan penipuan ukuran lahan yang awalnya diukur seluas 160 meter persegi menjadi 100 meter persegi. Pada pengukuran ketiga men-

jadi mengecil menjadi 60 meter persegi. Ketiga, pungli berkedok sedekah dengan besaran Rp1,5 juta untuk setiap lahan milik warga," kata Asep Fatchurahman, salah satu pelapor.

Wali Kota Pasuruan Raharto Teno Prasetyo membenarkan adanya surat pengaduan terkait dengan pungli lahan tol. "Sudah kami bahas dan ditindaklanjuti untuk kejelasannya. Semua akan dicocokkan lebih dahulu," tegasnya.

Pada bagian lain, pascaoperasi tangkap tangan KPK terhadap Bupati Ngada Marianus Sae di Surabaya, sedikitnya 24 saksi tambahan kembali diperiksa penyidik KPK di Kantor Polres Manggarai Barat, NTT, kemarin. Salah satu saksi yang diperiksa ialah anggota DPRD Kabupaten Ngada, Hermens Fua dari Partai Golkar. (LD/AB/JL/N-3)